

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan proses yang normal, pada periode ini ibu hamil akan mengalami beberapa perubahan sistem dalam tubuh ibu selama proses kehamilan akan mengalami banyak perubahan yang akan menuntut ibu harus siap mental dan fisiknya agar kehamilan yang dialami dapat tumbuh sehat. Kesiapan yang dimiliki ibu hamil akan mempengaruhi ibu dalam menjalani kehamilan dengan nyaman. Ibu yang siap dengan kehamilannya akan cepat mengambil keputusan untuk mencari pertolongan pertama dengan menjangkau pelayanan kesehatan saat mengalami perubahan pada tubuhnya (Prawirohardjo 2013, h.213).

Pada masa kehamilan akan terjadi perubahan- perubahan yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan yaitu perubahan fisik maupun psikologis yang dialami selama hamil, pada trimester ketiga ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan berupa sering buang air kecil (BAK) hal ini dapat memberikan efek samping pada organ reproduksi dan juga akan berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir. Bentuk ketidaknyamanan fisik yang paling banyak dialami ibu hamil antara lain kualitas tidur (96,7%), Pegal-pegal (77,8%) yang datasi dengan cara berbaring atau istirahat, dan peningkatan frekuensi buang air kecil (96,7%) yang diatasi dengan buang air kecil sebelum tidur dan mengurangi minum pada malam hari dan tidak mengonsumsi teh dan kopi (Setiawati 2014, h.21).

Salah satu komplikasi pada kehamilan adalah kehamilan letak sungsang. Letak sungsang terjadi sebelum usia kehamilan 34 minggu, Jika bokong janin masih berada di paling bawah, tidak terjadi masalah sebab janin masih bisa berubah posisi atau berputar, 25% bayi berada dalam keadaan demikian sebelum usia kehamilan 28 minggu. Pada usia kehamilan 32 minggu, dari 7% janin dengan presentasi bokong, 3-4 % diantaranya tetap berada dalam presentasi bokong ketika bersalin. Kehamilan dengan letak sungsang dapat beresiko pada masa persalinannya mengalami robekan pada perineum lebih besar juga karena dilakukannya tindakan, ketuban lebih cepat pecah serta dapat menyebabkan partus lama sehingga mudah terkena infeksi. Pada bayi juga dapat mengakibatkan asfiksia karena tali pusat terjepit antara kepala dan panggul (Norma 2018, hh 114-115).

Upaya pencegahan masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas kesehatan sesuai dengan standar yaitu minimal satu kali pada trimester pertama usia kehamilan (0-12 minggu), pada trimester kedua melakukan pemeriksaan pada usia kehamilan (12-24 minggu) minimal satu kali, Pada trimester ke tiga minimal 2 kali dalam melakukan pemeriksaan saat usia kehamilan (24 minggu- menjelang persalinan). Penolong persalinan merupakan tenaga kesehatan yang kompeten dan mendirikan Pelayanan Obstetri Emergency Komprehensif (PONEK) (Maryunami 2016, h.20)

Meskipun sudah mendapat asuhan kehamilan yang sesuai,ibu hamil juga harus mendapatkan asuhan persalinan yang tepat. Proses persalinan

merupakan suatu peristiwa yang penting yang membutuhkan perhatian khusus baik terhadap kesehatan fisik maupun kesehatan psikologis ibu . Secara fisiologis , pada ibu menjelang proses persalinan harus berada dalam keadaan cukup gizi dan bebas dari penyakit infeksi dan penyakit lain yang dapat mempengaruhi proses persalinan. Sedangkan menurut psikologis diharapkan ibu hamil menjelang persalinan menunjukkan suasana hati yang tenang, damai, dan memiliki sikap/ persepsi yang positif dalam menghadapi proses persalinan, sehingga hal tersebut dapat mengurangi ketegangan emosi dan dapat meminimalkan rasa cemas yang sering dalam dalam menjelang proses persalinan (Lailyana 2012, hh.11-12).

Pada wanita yang menjelang proses persalinan memiliki kebutuhan dasar yaitu kebutuhan fisik dan psikologis, kehadiran seorang pendamping secara terus menerus, pengurangan rasa sakit, penerimaan atas sikap dan perilakunya, informasi dan kepastian tentang hasil persalinan yang aman, salah satunya yaitu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah mengikut sertakan suami dan keluarga untuk mendampingi selama proses persalinan dan kelahiran bayinya (Prawirohardjo 2014, h.288)

Masa nifas tidak kalah penting dengan masa ketika hamil karena masa ini organ reproduksi mengalami perubahan seperti sebelum hamil.Masa nifas merupakan masa setelah ibu melahirkan bayi yang digunakan untuk memulihkan kembali keadaannya dan memulihkan organ yang mengalami perubahan pada semasa hamil maupun bersalin.Untuk itu ibu dianjurkan untuk mobilisasi dini. Selain berfokus pada ibu, asuhan pada bayi baru lahir sangat

diperlukan agar bayi yang lahir dalam kondisi optimal. Pada bayi baru lahir, seorang bidan dapat memberikan asuhan segera yang aman dan bersih untuk bayi lahir. Hal ini karena bayi baru lahir sangat rentan terhadap infeksi mikroorganisme yang terpapar atau terkontaminasi selama proses persalinan berlangsung maupun beberapa saat setelah lahir (Prawirohardjo 2013, h 199)

Berdasarkan data dari Dinas kesehatan Kabupaten Pekalongan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil di Kabupaten Pekalongan berjumlah 17.462 orang. Cakupan KF ibu hamil di wilayah Puskesmas Kedungwuni II sebesar (5,5%) yaitu dari 966 ibu hamil, Sedangkan jumlah Cakupan KF dari 27 Puskesmas di Kabupaten Pekalongan ibu hamil yang mengalami letak sungsang terdapat (2,6%) yaitu dari 461 ibu hamil, dimana Cakupan KF ibu hamil dengan letak sungsang terdapat (14,6%) dari 66 ibu hamil yang berada di Puskesmas Kedungwuni II. Sedangkan jumlah ibu bersalin yang bersalin di Puskesmas kedungwuni II sebanyak terdapat (64,0%) dari 103 ibu bersalin.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil kasus Laporan Tugas Akhir dengan judul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.U di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif pada Ny.U di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2020”

C. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.U di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II dari tanggal 28 November 2019 – 26 maret 2020.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman pembuatan Laporan tugas akhir ini, maka penulis akan menjelaskan sebagai berikut :

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif

Adalah acuan dalam proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu kebidanan. Mulai dari pengkajian, perumusan diagnose atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan terdiri dari masa kehamilan, persalinan, bayi, dan masa keluarga berencana termasuk kesehatan reproduksi perempuan serta pelayanan kesehatan.

2. Desa Pekajangan

Merupakan alamat tempat tinggal pasien yang berada pada wilayah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2020.

3. Puskesmas Kedungwuni II

Merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang berada di Wilayah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2020.

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Dapat melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan neonatus sesuai dengan standar kebidanan, kompetensi kebidanan, manajemen kebidanan varney, kewenangan, dan didokumentasikan dengan metode SOAP pada Ny U di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikan asuhan kebidanan Pada ibu hamil Ny.U dengan Letak Sungsang di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Tahun 2020.
- b. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Normal Ny.U di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Tahun 2020.
- c. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal Ny. U di Desa Pekajanga Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Tahun 2020.

- d. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada By. Ny. U dengan bayi baru lahir sampai neonatus normal di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Tahun 2020.

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan penulis dalam menerapkan asuhan kebidanan pada masa kehamilan serta memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan tersebut.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah referensi pengetahuan dan ketrampilan tambahan untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan manajemen kebidanan bagi mahasiswa Diploma Tiga Kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan.

3. Bagi Tenaga kesehatan Bidan

Dapat menjadi pengetahuan dan ketrampilan tambahan maupun motivasi dalam pemberian asuhan kebidanan pada masa kehamilan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

G. Metode Pengumpulan Data

Beberapa pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain:

1. Anamnesa

Anamesa yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pasien dan keluarga untuk mendapatkan

data subjektif pada Ny.U dan keluarga selama kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

2. Observasi

Pengumpulan data (observasi) yang dilakukan penulis yaitu melalui indera penglihatan yang diberikan sesuai dengan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi, dan neonatus (perilaku pasien, ekspresi,wajah, bau, suhu, dan lain-lain) pada Ny.U dan By. Ny.U.

3. Pemeriksaan fisik

Adalah proses untuk mendapatkan data objektif dengan menggunakan instrument tertentu yang dilakukan pada Ny.U dan By. Ny U

a. Inspeksi

Pemeriksaan fisik yang dilakukan kepada Ny U dan By.Ny U yaitu dengan cara melihat atau memandang. Inspeksi yang dilakukan meliputi: pemeriksaan wajah, mata, hidung, telinga, leher, dada, abdomen,vagina, anus, dan ekstremitas.

b. Palpasi

Pemeriksaan fisik yang dilakukan kepada Ny.U yaitu dengan cara meraba. Pemeriksaan palpasi meliputi: leher, dada, abdomen, pemeriksaan leopold. Sedangkan pemeriksaan palpasi yang dilakukan kepada By.Ny.U meliputi: leher, dada, dan abdomen.

c. Perkusi

Pemeriksaan fisik yang dilakukan kepada Ny.U yaitu dengan cara mengetuk seperti pemeriksaan pada punggung dan reflek patella.

d. Auskultasi

Pemeriksaan fisik yang dilakukan kepada Ny.U yaitu dengan cara mendengarkan suara di dalam tubuh, hal ini untuk memastikan kondisi ibu dan janinnya seperti menggunakan doppler atau leanec untuk mendengarkan denyut jantung janin.

4. Pemeriksaan Laboratorium

Pemeriksaan yang dilakukan kepada Ny.U untuk mendukung penegakkan diagnosa seperti pemeriksaan hemoglobin,protein urine dan urin reduksi

a. Pemeriksaan *Hemoglobin (Hb)*

Pemeriksaan hemoglobin adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh penulis kepada Ny.U untuk mengetahui kadar hemoglobin dalam darah. Pemeriksaan hemoglobin yang dilakukan kepada Ny.U yaitu dengan menggunakan Hb sahli dan Hb digital.

b. Pemeriksaan *Urine*

1) Pemeriksaan protein *urine*

Pemeriksaan yang dilakukan penulis kepada Ny.U bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya albumin dalam urin dan apakah ibu menderita preeklampsia.

2) Pemeriksaan glukosa *urine*

Tes *glukosa urine* yang dilakukan penulis kepada Ny.U untuk mengetahui ada tidaknya glukosa urin dan merupakan skrining terhadap *diabetes mellitus gestasional*.

5. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis kepada Ny.U dengan mempelajari data sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung dalam menganalisa, dengan cara mengambil dan mempelajari catatan-catatan seperti buku KIA, bukti-bukti atau keterangan lain yang ada. Catatan-catatan tersebut seperti buku KIA, hasil laboratorium, hasil USG, dan beberapa pemeriksaan seperti:

a. Pemeriksaan *HbSAg*

Pemeriksaan *HbSAg* yang dilakukan puskesmas kepada Ny.U bertujuan untuk mendeteksi potensi penularan penyakit hepatitis B pada ibu hamil.

b. Pemeriksaan *USG*

Pemeriksaan *USG* yang dilakukan oleh Dokter SPOG pada Ny.U bertujuan untuk mengetahui kondisi kehamilan ibu, seperti mengetahui usia kehamilan, letak janin, denyut jantung janin, letak plasenta, kondisi ketuban, taksiran berat janin.

H. Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun dalam 5 BAB, yang terdiri dari beberapa sub bab, Adapun susunanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran awal menangani permasalahan yang akan dikupas, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat

penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang konsep dasar kehamilan yang meliputi kehamilan sungsang, persalinan normal, nifas dan nonatus, konsep dasar kebidanan, landasan hukum, standar pelayanan kebidanan, standar kompetensi kebidanan, manajemen kebidanan, metode pendokumentasian kebidanan

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisii tentang penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.U di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2020.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang analisa asuhan kebidanan mengenai asuhan kebidanann pada Ny.U selama hamil, bersalin, nifas, dan bayi Ny.U berdasarkan teori yang ada di Desa Pekajangan Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2020.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari seluruh hasil studi dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

